

**PENERAPAN *PROJECT-BASED LEARNING*
PADA PELAJARAN TARI KELAS VIII A
DI SMP N 4 NGAGLIK SLEMAN**



SKRIPSI

Oleh:

Brilliant Nada Banowati

2010258017

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**PENERAPAN *PROJECT-BASED LEARNING*
PADA PELAJARAN TARI KELAS VIII A
DI SMP N 4 NGAGLIK SLEMAN**



**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Seni Pertunjukan
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENERAPAN *PROJECT-BASED LEARNING* PADA PELAJARAN TARI KELAS VIII A DI SMP N 4 NGAGLIK SLEMAN diajukan oleh Brilliant Nada Banowati NIM 2010258017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 5 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



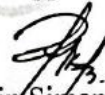
Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.
NUPTK 3540769670130270

Pembimbing II/Anggota



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NUPTK 0146742643230113

Cognate/Anggota

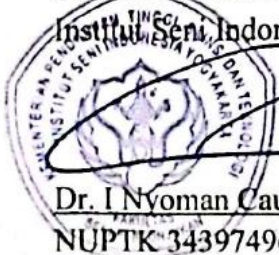



Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.
NUPTK 0356768669130323

Yogyakarta, 18 - 06 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NUPTK 0146742643230113

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Brilliant Nada Banowati

Nomor Mahasiswa : 2010258017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Brilliant Nada Banowati
NIM: 2010258017

HALAMAN MOTTO

“Nata manah madhangna pikir, nunggang rasa nenger ing panggayuh”

(Menata hati, menenangkan pikiran. Melangkah dengan rasa yang jujur dalam setiap tujuan, karena hidup bukan tentang tergesa gesa tetapi tentang memahami arah dan makna perjalanan. Diam bukan berarti kalah, tenang bukan berarti lemah, saat hati tertata dan rasa selaras tujuan akan menemukan jalannya sendiri)

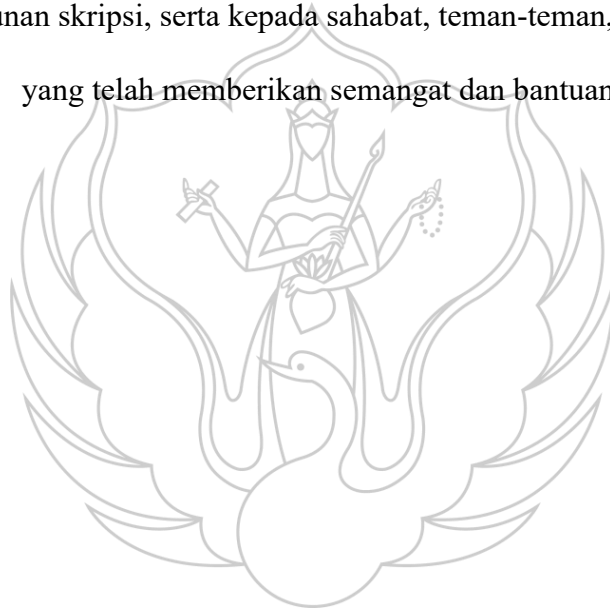


(Peneliti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Turata & Ibu Rubiyani, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi tanpa henti. Terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi, serta kepada sahabat, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpah rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari skripsi ini yaitu “Penerapan *Project-Based Learning* pada Pelajaran Tari Kelas VIII A di SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis mendapat banyak bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, maka penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn., selaku Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang selalu tegas dalam membimbing memberikan masukan, motivasi, serta saran yang membangun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, selaku Dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku Dosen wali yang telah memberikan

bimbingan dan bantuan selama kuliah.

4. Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd., Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
5. Dra. Hesti Antari selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Sri Nugraheni Puspaningrum, S.Pd., M.Pd. selaku Guru Seni Budaya di SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
7. Terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan atas ilmu, bimbingan, dan keteladanan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satupersatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis dapat ditulis sebagai amal baik oleh Alla SWT., dengan menyadari masih ada kekurangan dari penulisan skripsi. Maka dari itu saran dan juga kritik sangat penulis harapkan sebagai hal yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan ketidaksempurnaan dan segala keterbatasan skripsi ini mampu memberikan kebermanfaatan bagi semua orang. Terimakasih.

Yogyakarta Juni 2025

Brilliant Nada Banowati

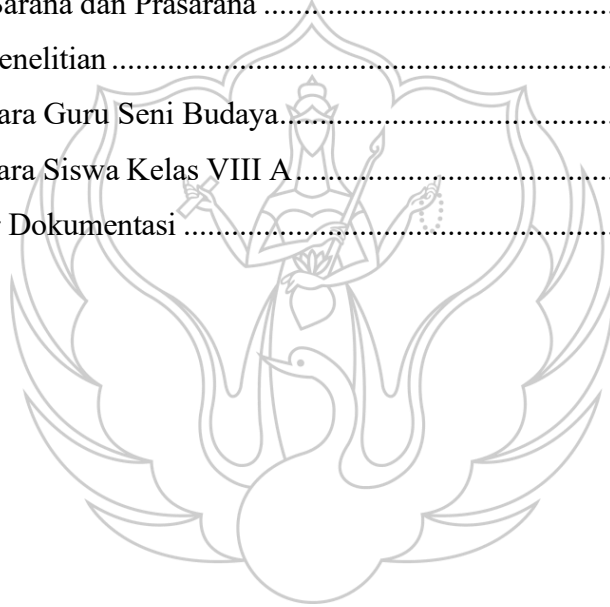
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Model Pembelajaran.....	8
2. <i>Project-Based Learning</i>	9
3. Pembelajaran Tari.....	13
4. Tujuan Pembelajaran Tari.....	14
5. Karakteristik Siswa SMP	16
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	23

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek dan Subjek Penelitian	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian	24
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	29
G. Indikator Capaian Penelitian.....	32
BAB IV	33
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Profil SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman	31
2. Proses Pembelajaran Seni Budaya Kompetensi Tari Kelas VIII A	48
3. Proses Pembelajaran Tari pada Kelas VIII A	47
B. Pembahasan.....	72
1. Model <i>Project-Based Learning</i> pada Pembelajaran Tari	73
2. Evaluasi Model <i>Project-Based Learning</i> Pelajaran Seni Tari.....	77
3. Dampak Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Project-Based Learni</i>	83
BAB V.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
Daftar Pustaka	90
Lampiran	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Project-Based Learning	11
Tabel 2 Jam Pelajaran.....	38
Tabel 3Daftar Peserta Didik Kelas VIII A.....	38
Tabel 4 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas VIII A	39
Tabel 5 Jumlah Guru dan Tenaga Pendidik.....	40
Tabel 6 Jumlah Sarana dan Prasarana	42
Tabel 7 Jadwal Penelitian	94
Tabel 8 Wawancara Guru Seni Budaya.....	95
Tabel 9 Wawancara Siswa Kelas VIII A.....	96
Tabel 10 Lembar Dokumentasi	101

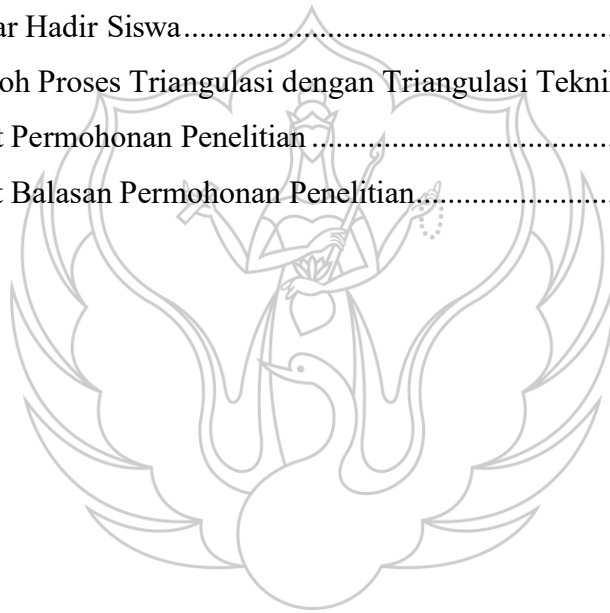


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gerbang SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman.....	33
Gambar 2	Letak Lokasi SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman.....	34
Gambar 3	Bagan Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman	37
Gambar 4	Aula SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman	46
Gambar 5	Speaker	47
Gambar 6	Proses Kegiatan Pembelajaran Seni Tari	55
Gambar 7	Modul Pembelajaran.....	57
Gambar 8	Kuis Pembelajaran Seni Tari	59
Gambar 9	Kegiatan Peserta Didik Menyusun Jadwal Pembuatan Proyek	63
Gambar 10	Proses Pembelajaran Seni Tari	64
Gambar 11	Proses Eksplorasi Gerak Tari.....	67
Gambar 12	Presentasi Gerak Tari Kreasi Tumbuhan dan Hewan.....	69
Gambar 13	Kegiatan Guru Monitoring Peserta Didik.....	71
Gambar 14	Penilaian Proyek Tari Kreasi	73
Gambar 15	Hasil Wawancara dengan Guru Seni Budaya.....	122
Gambar 16	Hasil Wawancara dengan Siswa 1	122
Gambar 17	Hasil Wawancara dengan Siswa 2	122
Gambar 18	Hasil Wawancara dengan Siswa 3	123
Gambar 19	Ruang Kelas.....	123
Gambar 20	Validasi Triangulasi 1.....	169
Gambar 21	Validasi Triangulasi 2.....	169

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	95
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	96
Lampiran 3 Hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.....	97
Lampiran 3 Modul Pembelajaran SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman.....	123
Lampiran 4 Daftar Hadir Siswa.....	168
Lampiran 5 Contoh Proses Triangulasi dengan Triangulasi Teknik	168
Lampiran 6 Surat Permohonan Penelitian	169
Lampiran 7 Surat Balasan Permohonan Penelitian.....	170



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji permasalahan pembelajaran seni tari di kelas VIII A SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman, yaitu rendahnya respons dan partisipasi siswa serta kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar yang belum optimal, ditandai dengan banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran seni tari.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dengan model PjBL dilaksanakan melalui enam sintaks, yaitu menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman belajar. Penerapan model ini meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Hasil proyek berupa enam karya tari kreasi yang menampilkan keberagaman ide, tema, variasi gerak, penggunaan ruang, pola lantai, dan ekspresi. Keterlibatan siswa dalam setiap tahap proyek menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, model PjBL efektif dalam menciptakan pembelajaran seni tari yang aktif, kreatif, dan kolaboratif.

Kata Kunci: pembelajaran tari, pembelajaran proyek, tari kreasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran merupakan unsur penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Model pembelajaran atau pola yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, yang mencakup tahapan kegiatan, peran guru dan peserta didik, serta penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran (Mirdad, 2020). Beragam model pembelajaran digunakan, mulai dari kooperatif, kontekstual, hingga model berbasis proyek. Tujuan penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan siswa, karakteristik bahan pembelajaran, dan situasi pembelajaran yang berbeda. Model pembelajaran juga membantu siswa memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan memecahkan masalah.

Adapun permasalahan umum yang sering dijumpai pada pembelajaran tari yaitu beberapa siswa tidak merespons, banyak yang tetap menjadi pendengar pasif, dan partisipasi belajar tidak merata. Berdasarkan hasil praobservasi pada proses pembelajaran pada Semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024, siswa-siswi Kelas VIII A di SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman siswa belum dapat berpartisipasi dalam pembelajaran seni tari sesuai yang diharapkan, sehingga hasil yang diperoleh belum optimal. Pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman menggunakan model yang belum berdampak. Siswa dan siswi tidak terlalu tertarik belajar tari, terlihat dari rendahnya partisipasi mereka saat mengikuti pembelajaran seni tari. Interaksi antar siswa kurang baik, dan kerja sama dalam melakukan gerakan tari juga masih tergolong rendah. Demikian gambaran umum proses pembelajaran tari

yang dilakukan oleh Kelas VIII-A, yang berpengaruh terhadap nilai siswa dalam pelajaran seni tari. Hasil nilai seni tari siswa di Kelas VIII-A belum memuaskan. Proses pembelajaran seni tari akan lebih baik jika siswa mampu mencapai skor Standar Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi optimal dari pembelajaran seni tari adalah semua nilai siswa di atas KKM, yaitu 75. Perbaikan proses pembelajaran seni tari di Kelas VIII-A diperlukan agar prosesnya menjadi optimal. Mengacu pada hal ini, masalah utama yang dapat diidentifikasi dalam pembelajaran seni tari Kelas VIII-A Semester 1, SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman, adalah bahwa proses pembelajaran seni tari belum optimal.

Guru sudah memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan merancanginya secara baik untuk menyampaikan materi seni tari. Selain itu, guru juga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga siswa-siswi terbiasa bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dalam setiap proses belajar, baik saat bekerja sama dengan guru maupun dengan teman-teman lainnya. Guru telah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam materi tari tradisi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik melalui kegiatan proyek. Sejumlah 20 siswa telah melampaui KKM, rata-rata nilai pembelajaran Seni Budaya naik menjadi 80,00. Hal itu dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Project-Based Learning dalam mata pelajaran seni tari pada semester berikutnya, yaitu pada Semester 2 Tahun Ajaran 2024/2025. Materi yang diberikan di Kelas VIII A Semester 2 lebih fokus pada materi pembelajaran praktik.

Dalam pembelajaran tari semester lalu terdapat kompetensi dasar (KD.3) pemahaman peserta didik mengenai konsep gerak tari yang meliputi unsur ruang, waktu, dan tenaga, serta penerapannya dalam pola lantai, level gerak, dan iringan musik dalam tari tradisional maupun kreasi. Kompetensi dasar (KD.4) yaitu, merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai menggunakan unsur pendukung tari. Bahan ajar tersebut mencakup pemahaman dan penerapan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, serta mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan yang terkait dengan fenomena dan kejadian yang terlihat di sekitar.

Pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pembelajaran tari juga mengakomodasi Kurikulum Merdeka, unit 2 dengan capaian pembelajaran tari yaitu siswa mampu menilai hasil karya tari dengan memahami latar belakang tari tradisional berdasarkan jenis, fungsi, dan nilai-nilainya sebagai sumber inspirasi dalam membuat gerakan tari kreasi. Dalam proses ini, siswa mempertimbangkan unsur-unsur utama serta unsur pendukung tari sebagai cara untuk menyampaikan ekspresi, sehingga mampu membanggakan orang lain atau penonton terhadap warisan budaya Indonesia. Siswa dapat menciptakan tarian kreatif yang berdasarkan tarian tradisional untuk menghasilkan karya tari yang bermakna. Dalam dunia pendidikan, belajar menjadi aktivitas utama yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Belajar tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga dipahami sebagai proses perubahan perilaku yang terbentuk melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungan sekitar. Suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dialami seseorang, yang ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui interaksi dengan lingkungan

(Astaman, 2020). Belajar juga suatu proses melihat, mengamati, berpikir, mencoba, mengkomunikasikan, dan memahami. Kegiatan pembelajaran cenderung dilakukan oleh dua pelaku yaitu guru dan siswa, tanggung jawab guru menciptakan kondisi dan lingkungan belajar, sedangkan tanggung jawab siswa belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang terdiri dari beberapa komponen seperti siswa, guru, metode, model, dan bahan pembelajaran yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Dalam menyajikan bahan ajar, guru perlu mendefinisikan dan memilih model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran. Model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan pengajarannya. Model pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan menghasilkan produk dari proses pembelajaran (Gaffar dkk., 2023a).

Penelitian Yuliani dkk., (2025) menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan keterampilan gerak tari, hasil belajar, motivasi belajar, serta partisipasi aktif siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Berdasarkan penelitian itu, pembelajaran berbasis proyek bisa meningkatkan kreativitas gerak tari para siswa dan juga menerapkan model pembelajaran berbasis proyek untuk menilai sejauh mana kreativitas siswa dalam proses belajar. Model pembelajaran berbasis proyek harus dilakukan sesuai dengan perencanaan dan desain yang sudah matang. Model *Project-Based Learning* harus dilakukan dengan tahapan dan langkah-langkah yang jelas serta teratur.

Berdasarkan penelitian terdahulu, *Project-Based Learning* dapat mengarahkan pada penerapan gerak tari siswa dan juga menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran seni tari.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan *Project-Based Learning* dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *Project-Based Learning* pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi tentang proses kegiatan pembelajaran seni tari di level SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) yang lebih sesuai tahapan (sintaks) dan konteks mata pelajaran tari. Selain itu, memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta mengoptimalkan kualitas pembelajaran seni tari.
- b. Sekolah dapat mengembangkan PjBL untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikannya, khususnya dalam mata pelajaran seni budaya materi tari. Penerapan PjBL juga sejalan dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka yang menuntut luaran pembelajaran berupa produk.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan, dan abstrak.

2. Bagian Inti

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka, yang terbagi dalam landasan-landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang ulasan hasil penelitian secara jelas yang menguraikan keterkaitan antarpokok bahasan menjadi suatu pembahasan yang utuh.

e. Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

2. Bagian Akhir

Bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.

